

PENGARUH SUHU TUBUH SAAT MASUK RUMAH SAKIT TERHADAP KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN STROKE PERDARAHAN INTRASEREBRAL DI RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK

Novi Rahmawati¹, Dyan Roshinta Laksmi Dewi², Willy Handoko³

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

²Departemen Saraf Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soedarso

³Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Abstrak

Latar Belakang. Stroke menduduki peringkat ketiga sebagai penyebab kematian (mortalitas) di dunia setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke perdarahan intraserebral terjadi hampir 13% dari semua kejadian stroke, menghasilkan gangguan yang lebih luas, lebih fatal, dan melumpuhkan. Peningkatan suhu tubuh merupakan komplikasi yang umum terjadi dan secara independen terkait dengan keluaran (*outcome*) yang buruk termasuk kejadian mortalitas. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu tubuh saat masuk rumah sakit terhadap kejadian mortalitas pada pasien stroke perdarahan intraserebral di RSUD dr. Soedarso Pontianak. **Metodologi.** Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain kohort retrospektif. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien. Sampel pada penelitian ini berjumlah 108 sampel, dibagi menjadi dua kelompok yakni 54 sampel merupakan pasien stroke perdarahan intraserebral dengan suhu tubuh saat masuk rumah sakit $> 37,2^{\circ}\text{C}$ dan 54 sampel yang suhu tubuh saat masuk rumah sakit $\leq 37,2^{\circ}\text{C}$. Variabel yang diteliti adalah suhu tubuh saat masuk rumah sakit dan kejadian mortalitas. **Hasil.** Analisis data uji *chi-square* menunjukkan hasil bahwa peningkatan suhu tubuh saat masuk rumah sakit berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian mortalitas ($p < 0.001$). **Kesimpulan.** Suhu tubuh $> 37,2^{\circ}\text{C}$ saat masuk rumah sakit berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian mortalitas pada pasien stroke perdarahan intraserebral di RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Kata kunci: Stroke perdarahan intraserebral, suhu tubuh saat masuk rumah sakit, kejadian mortalitas

**INFLUENCE OF ADMISSION BODY TEMPERATURE ON
INTRACEREBRAL HEMORRHAGE STROKE MORTALITY IN RSUD DR.
SOEDARSO PONTIANAK**

Novi Rahmawati¹, Dyan Roshinta Laksmi Dewi², Willy Handoko³

¹Medical Education Program Faculty of Medicine Tanjungpura University

²Departement of Neurology dr Soedarso State Province Hospital

³Departement of Physiology Faculty of Medicine Tanjungpura University

Abstract

Background. Stroke is third leading cause of death in the world after coronary heart disease and cancer. Intracerebral hemorrhage stroke accounts for 13% of all strokes and results wide, fatal disorder and disability. Elevation of body temperature is common complication and independently associated with poor outcome including mortality **Objective.** The aim of this study was to find influence of admission body temperature on mortality among intracerebral hemorrhage stroke patients in RSUD dr Soedarso Pontianak. **Method.** This research was an analytic study with retrospective cohort design. The data was obtained from patient medical record. There were 108 samples that divided into two groups, which 54 samples were classified into patient with admission body temperature $>37,2^{\circ}\text{C}$ and 54 samples were classified into patient with admission body temperature $\leq 37,2^{\circ}\text{C}$, Studied variables included admission body temperature and mortality. **Result.** Analysis of the data with chi square test found elevation of body temperature on admission influence mortality significantly ($p<0,001$). **Conclusion.** Body temperature $>37,2^{\circ}\text{C}$ on admission influence mortality significantly among intracerebral hemorrhage stroke patients in RSUD dr Soedarso Pontianak.

Keywords: Intracerebral hemorrhage stroke, admission body temperature, mortality